



KATA PENGANTAR

Puji Syukur kita panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas selesainya penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2014 yang merupakan laporan pertanggungjawaban pelaksanaan Rencana Kerja Pembangunan Daerah (RKPD) dan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2014, sebagaimana yang diamanatkan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah.

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2014 merupakan media penyampaian informasi kinerja pertanggungjawaban atas kinerja pencapaian visi dan misi Pemerintah Kabupaten Tanjung Jabung Timur dan sebagai wujud pelaksanaan dalam Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Negara Pendayasaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, dimana setiap penyelenggara pemerintahan wajib melaksanakan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah sebagai wujud pertanggungjawaban instansi pemerintah dalam mencapai misi dan tujuan organisasi.

Secara eksternal, Laporan Kinerja Instansi Pemerintah merupakan alat kendali, alat penilai kinerja secara kuantitatif, dan sebagai wujud transparansi pelaksanaan tugas dan fungsi Pemerintah Kabupaten Tanjung Jabung Timur, dalam rangka menuju terwujudnya tata pemerintahan yang baik (*good governance*). Sedangkan secara internal, Laporan Kinerja Instansi Pemerintah merupakan salah satu alat kendali untuk memacu





peningkatan kinerja setiap unit kerja yang ada di lingkungan Pemerintah Kabupaten Tanjung Jabung Timur.

Kiranya dokumen Laporan Kinerja ini dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan.

Semoga Allah S.W.T Tuhan Yang Maha Esa selalu meridhoi segala upaya kita dalam mengabdikan bagi kepentingan masyarakat, bangsa, dan negara.

Muara Sabak, Maret 2015
BUPATI TANJUNG JABUNG TIMUR,

H. ZUMI ZOLA ZULKIFLI, STP, MA



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	iii
RINGKASAN EKSEKUTIF.....	iv
I. PENDAHULUAN	1
A. LATAR BELAKANG.....	1
B. KELEMBAGAAN	10
C. ISUE STRATEGIS DAN PERMASALAHAN PEMBANGUNAN DAERAH	22
D. PERMASALAHAN DAERAH YANG BERHUBUNGAN DENGAN PRIORITAS DAN SASARAN PEMBANGUNAN DAERAH.....	31
E. MAKSUD DAN TUJUAN.....	32
F. LANDASAN PENYUSUNAN.....	32
G. SISTEMATIKA LAPORAN KINERJA TAHUN 2014.....	33
II. PERENCANAAN DAN PENETAPAN KINERJA	35
A. VISI DAN MISI	36
B. TUJUAN DAN SASARAN PEMBANGUNAN DAERAH	39
C. STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN DAERAH	43
D. PRIORITAS DAERAH	58
E. PRIORITAS DAN SASARAN PEMBANGUNAN DAERAH 2014.....	61
F. PENETAPAN KINERJA.....	70
III. AKUNTABILITAS KINERJA	79
A. INDIKATOR KINERJA	79
B. ANALISA DAN EVALUASI CAPAIAN KINERJA	80
C. KINERJA KEUANGAN	105
IV. PENUTUP	110
A. SIMPULAN.....	110
B. SARAN.....	111

**V. LAMPIRAN****RINGKASAN EKSEKUTIF**

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKJ) Pemerintah Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2014 merupakan LKJ tahun keempat dalam rentang waktu Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Tahun 2011-2016. LKJ Pemerintah Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2014 melaporkan capaian kinerja (*Performance Results*) selama tahun 2014 yang dibandingkan dengan Rencana Kinerja (*Performance Plan*) Pemerintah Daerah (RKPD) 2014 yang mengacu kepada RPJM Tahun 2011-2016 dan APBD Tahun 2014.

Sesuai dengan RKPD Pemerintah Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2014 menetapkan 449 program dan 1.632 kegiatan. Rata-rata Capaian Kinerja dari 9 misi yang ditetapkan dalam Peraturan Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Timur Nomor 11 Tahun 2011 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2011-2016 masuk kedalam kategori sangat berhasil yakni 105,13 % pada rata-rata capaian terhadap target tahun 2014 dan 95,12 % pada rata-rata capaian terhadap target tahun 2016 untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

NO	MISI KABUPATEN	RATA-RATA CAPAIAN TERHADAP TARGET (%)	
		2014	2016
1	MISI 1 : MEMPERCEPAT KETERSEDIAAN INFRASTRUKTUR UMUM SECARA MERATA DAN BERKEADILAN	95.31	85.29
2	MISI 2 : MENINGKATKAN KUALITAS PELAYANAN PENDIDIKAN DENGAN MEMPERSIAPKAN SDM YANG UNGGUL TERAMPIL DAN SIAP PAKAI	101.61	94.22
3	MISI 3 : MENINGKATKAN TATA KELOLA PEMERINTAHAN YANG EFEKTIF, EFISIEN, AKUNTABEL DENGAN PENEMPATAN SDM PROFESIONAL	98.96	91.31
4	MISI 4 : MENINGKATKAN PENGEMBANGAN EKONOMI KERAKYATAN MELALUI PENINGKATAN PRODUKTIVITAS PERTANIAN, PERKEBUNAN, PERIKANAN DAN KELAUTAN, PERDAGANGAN, PARIWISATA DAN SEKTOR JASA LAINNYA	102.64	85.30
5	MISI 5 : MENINGKATKAN KUALITAS PELAYANAN KESEHATAN MASYARAKAT	114.08	113.91
6	MISI 6 : MEMFASILITASI PERCEPATAN PENYELESAIAN SENGKETA LAHAN MASYARAKAT	100.00	85.72
7	MISI 7 : MENINGKATKAN PENATAAN ZONASI DAN	109.79	111.37



	PERLINDUNGAN TERHADAP KAWASAN KONSERVASI, PENINGGALAN BUDAYA SITUS DAN PENGEMBANGAN BUDAYA TRADISIONAL		
8	MISI 8 : MEWUJUDKAN KEHIDUPAN BERAGAMA, SOSIAL DAN BUDAYA YANG DINAMIS SERTA MENINGKATKAN PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM KEHIDUPAN DEMOKRASI	124.49	111.93
9	MISI 9 : MENINGKATKAN SARANA DAN PRASARANA OLAH RAGA DI SETIAP KECAMATAN DAN PEMBINAAN ATLET UNTUK BERPRESTASI	99.29	77.06
NILAI RATA-RATA		105.13	95.12

Perkembangan kinerja makro pembangunan tercermin pada indikator ekonomi. Salah satu hal yang menonjol pada pencapaian indikator ekonomi adalah adanya peningkatan pertumbuhan ekonomi, yang tercermin dari peningkatan Pendapatan Regional Domestik Bruto (PDRB). Selain itu, bila dilihat dari struktur ekonomi Kabupaten Tanjung Jabung Timur menunjukkan bahwa sektor pertambangan dan penggalian, sektor pertanian, serta sektor perdagangan, hotel dan restoran merupakan sektor dominan. Hal ini sejalan dengan kebijakan yang ditempuh oleh Pemerintah Kabupaten Tanjung Jabung Timur melalui kebijakan memantapkan Pembangunan Ekonomi Berbasis Kerakyatan.

Secara ringkas seluruh capaian kinerja tersebut di atas, baik yang berhasil maupun yang masih belum berhasil, telah memberikan pelajaran yang sangat berharga untuk meningkatkan kinerja di masa-masa mendatang. Oleh sebab itu, sesuai dengan hasil analisis atas capaian kinerja 2014 Pemerintah Kabupaten Tanjung Jabung Timur merumuskan beberapa langkah penting sebagai strategi pemecahan masalah yang akan dijadikan masukan atau sebagai bahan pertimbangan RKPD di masa yang akan datang, sebagai berikut:

1. Tetap konsisten untuk melakukan koordinasi dengan unit-unit kerja yang berada dalam lingkungan organisasi Pemerintah Kabupaten Tanjung Jabung Timur, maupun pihak-pihak terkait lainnya dalam merumuskan kebijakan dan pelaksanaan pembangunan
2. Mengoptimalkan pengelolaan program dan kegiatan yang diikuti dengan efisiensi dan efektivitas pemanfaatan sumber-sumber daya dan dana untuk mewujudkan tujuan dan sasaran-sasaran yang ditetapkan. Hal ini secara



husus akan difokuskan pada indikator kinerja program yang capaian kinerjanya masih berada di bawah target yang ditetapkan, serta meningkatkan disiplin anggaran yang mencakup pada ketaatan terhadap ketentuan/peraturan perundang-undangan yang berlaku serta ketepatan waktu pelaksanaan

3. Lebih mendorong pengembangan kebijakan pembangunan daerah yang berfokus pada perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan pemanfaatan.
4. Penyusunan perencanaan kegiatan pembangunan akan dilakukan lebih akurat dan cermat, dan kemudian dijabarkan lebih lanjut dalam rencana kerja dengan berdasarkan indikator kinerja yang telah ditetapkan terlebih dahulu dan disepakati secara bersama-sama dengan *stakeholders*, sehingga pelaksanaan pembangunan nantinya dapat dievaluasi dan diukur kinerjanya secara lebih akurat. Selain itu, pengawasan akan lebih dioptimalkan sehingga rencana kegiatan yang dibuat dapat berdayaguna dan berhasil guna secara maksimal.
5. Lebih memprioritaskan kegiatan-kegiatan yang memberikan manfaat langsung kepada masyarakat.

Mekanisme pengumpulan data kinerja akan diperbaiki sehingga pencapaian kinerja dapat didukung dengan data yang lebih akurat. Selain itu, agar perencanaan pembangunan daerah yang disusun dapat dievaluasi dan diperbandingkan kinerjanya baik di tingkat nasional maupun regional, maka perencanaan pembangunan daerah akan lebih didasarkan kepada informasi yang terukur, sehingga pencapaian hasil-hasil potensi daerah yang ada dapat lebih dicermati. Untuk itu beragam informasi dan indikator pembangunan daerah yang tersedia di beberapa instansi khususnya informasi dari Badan Pusat Statistik (BPS) akan lebih diberdayakan.